

Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Bahan Baku *Paving Block* Menjadi Wujud SDGs (*Sustainable Development Goals*) di Desa Sungsang II, Banyuasin, Sumatera Selatan

The Utilization of Plastic Waste as Raw Material for Paving Blocks as a Manifestation of SDGs (Sustainable Development Goals) in Sungsang II Village, Banyuasin, South Sumatra

Wike Ayu Eka Putri¹, Gusti Diansyah², Rozirwan³, Jeni Meiyerani⁴,
Anna Ida Sunaryo Purwiyanto⁵, Melki⁶

Departemen Ilmu Kelautan Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya

*e-mail: wike_ayu_ep@unsri.ac.id¹, gusti.diansyah@unsri.ac.id², rozirwan@unsri.ac.id³, jenimeiyerani24@gmail.com⁴,
anna.ida3@gmail.com⁵, melki@unsri.ac.id⁶

Received:
21.07.2026

Revise:
13.08.2026

Accepted:
21.08.2026

Available online:
05.09.2026

Abstract: Plastic is a material commonly found in everyday life because it is efficient and affordable. The continuous use of plastic can lead to the accumulation of plastic waste, which can pollute the environment if disposed of directly into nature without proper treatment. The objective of this community service project is to increase public awareness, particularly among teenagers in Sungsang II Village, Banyuasin II Subdistrict, regarding the utilization of local plastic waste to produce paving blocks. These paving blocks are made from plastic waste, used motor oil, and sand. The evaluation design involved comparing pre-test and post-test scores, consisting of four questions. The target audience for this community service project was 30 students from SMAN 1 Banyuasin II, South Sumatra. This community service activity was carried out with the following agenda: opening, pre-test, socialization, paving block making simulation, and post-test. There was an increase in the average score from the pre-test to the post-test for each question. A significant increase of 54.5% (question 4) was observed regarding information about paving blocks made from plastic.

Keywords: paving blocks, plastic, waste management, environmental awareness campaigns

Abstrak: Plastik bahan yang lazim dijumpai dalam kehidupan manusia karena efisien dan terjangkau. Penggunaan plastik terus menerus dapat menimbun sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan apabila dibuang langsung ke alam tanpa pengolahan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya remaja yang ada di Desa Sungsang II Kecamatan Banyuasin II tentang pemanfaatan sampah plastik yang ada di sekitar menjadi *paving block*. *Paving block* ini dibuat dari sampah plastik, oli bekas, dan pasir. Rancangan evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari empat pertanyaan. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat disepakati 30 siswa SMAN 1 Banyuasin II, Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan susunan acara, yaitu pembukaan, *pre-test*, sosialisasi, simulasi pembuatan *paving block*, serta *post-test*. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* pada setiap pertanyaan. Peningkatan signifikan sebesar 54,5% (pertanyaan 4) tentang informasi mengenai *paving block* yang terbuat dari plastik.

Kata kunci: *paving block*, plastik, pengolahan sampah, sosialisasi lingkungan

1. PENDAHULUAN

Plastik merupakan bahan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Siregar dan Darwis, 2022; Zafran *et al.*, 2024; Royani *et al.*, 2025; Kusumaningtyas *et al.*, 2025; Marwah *et al.*, 2026). Plastik yang dikenal ringan, kuat, tahan lama (Royani *et al.*, 2025; Marwah *et al.*, 2026), dan mudah dibentuk (Royani *et al.*, 2025). Plastik digunakan diberbagai kemasan (Siregar dan Darwis, 2022; Royani *et al.*, 2025) dan bahan dasar yang berakibat jumlah produk plastik yang akan menjadi sampah terus bertambah (Siregar dan Darwis, 2022). Plastik juga memiliki biaya produksi yang rendah sehingga menjadi salah satu bahan yang paling diminati saat ini (Royani *et al.*, 2025). Seiring bertambahnya jumlah penduduk, jumlah sampah plastik juga semakin meningkat (Lating dan Dolang, 2022; Ardiatma *et al.*, 2025). Peningkatan konsumsi plastik setiap tahun menyebabkan bertambahnya volume limbah plastik yang sulit terurai secara alami, sehingga menjadi salah satu permasalahan lingkungan paling serius, khususnya di Indonesia (Siregar dan Darwis, 2022; Kapita *et*

al., 2023; Nabawi dan Rahmawati, 2026; Naufan *et al.*, 2025). Sifat plastik bersifat non-biodegradable membuat proses dekomposisinya memerlukan waktu puluhan hingga ratusan tahun, sehingga memicu akumulasi sampah yang berdampak pada pencemaran tanah, air, dan udara, mengganggu ekosistem, serta mengancam kesehatan manusia (Mulyani *et al.*, 2025; Syafii *et al.*, 2025). Jika tidak dikelola dengan baik sampah dapat menimbulkan masalah terhadap kesehatan maupun pencemaran lingkungan (Lating dan Dolang, 2022; Gentanium *et al.*, 2024).

Pengelolaan lingkungan yang baik dan tepat perlu menjadi prioritas dalam setiap rencana pembangunan nasional guna mendukung kehidupan yang sehat (Nabawi dan Rahmawati, 2026). Melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular, berbagai program pengelolaan sampah dapat sekaligus mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta menjadi model praktik inovatif di tingkat lokal (Amdah *et al.*, 2025). Pengolahan sampah yang efektif berperan penting dalam mendukung berbagai aspek SDGs, baik lingkungan, sosial, maupun ekonomi, serta mendorong terbentuknya sistem berbasis masyarakat yang aplikatif dan berkelanjutan (Kasim, 2025; Syafii *et al.*, 2025). Namun, kenyataannya persoalan penumpukan sampah masih menjadi masalah yang rumit dan meresahkan di berbagai lapisan masyarakat (Pradana *et al.*, 2025). Pembuangan sampah langsung ke lingkungan, termasuk oleh masyarakat di wilayah pesisir yang memiliki kebiasaan membuang sampah ke badan air (Riniarti *et al.*, 2022; Syafii *et al.*, 2025; Kusuma *et al.*, 2025). Akibatnya, sampah plastik dapat terakumulasi di kawasan hutan mangrove dan mencemari wilayah pesisir dan laut sehingga merusak biota dan rantai makanan akibat aktivitas manusia (Riniarti *et al.*, 2022; Silaban *et al.*, 2024). Maka dari itu, optimalisasi pengelolaan sampah khususnya di wilayah pesisir menjadi sangat penting untuk mendukung aspek lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat (Kasim, 2025).

Salah satu cara mengurangi sampah plastik adalah dengan mengolahnya menjadi *paving block* (Adiasa *et al.*, 2023; Syafii *et al.*, 2025; Kusumaningtyas *et al.*, 2025) karena bernilai ekonomis dan ramah lingkungan sebagai solusi permasalahan sampah (Surapati *et al.*, 2023; Kasim, 2025; Marwah *et al.*, 2026). Pemanfaatan sampah plastik menjadi bahan pembuatan *paving block* merupakan upaya inovatif dalam pengelolaan sampah (Siregar dan Darwis, 2022; Gentanium *et al.*, 2024; Royani *et al.*, 2025; Marwah *et al.*, 2026). *Paving block* dari sampah plastik tidak hanya mengurangi timbunan sampah tetapi juga menghasilkan produk konstruksi yang bermanfaat bagi pembangunan infrastruktur desa (Syafii *et al.*, 2025; Kusumaningtyas *et al.*, 2025), seperti jalan, trotoar, pelataran parkir atau pelataran halaman (Riniarti *et al.*, 2022; Kapita *et al.*, 2023; Surapati *et al.*, 2023; Zafran *et al.*, 2024; Marwah *et al.*, 2026). *Paving block* dari sampah plastik memiliki kualitas yang bagus dengan keunggulan pada daya tahan dan harga produksi yang lebih rendah dibanding *paving block* konvensional (Ristiyana *et al.*, 2025). Selain daya tahan memiliki sifat ringan, tahan air, tidak mudah berlumut, dan memenuhi kebutuhan konstruksi skala lokal (Pradana *et al.*, 2025). Sehingga melalui *paving block* dari sampah plastik mampu mengurangi penggunaan sumber daya alam sekaligus mengurangi pencemaran (Ristiyana *et al.*, 2025). Mengatasi permasalahan sampah plastik menggunakan *paving block* sebaiknya diterapkan di Desa Sungsang II dikarenakan menurut Aryawati *et al.*, (2025) terjadi penumpukan sampah anorganik seperti plastik yang memenuhi kolong rumah masyarakat di Desa Sungsang II. Oleh karena itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya remaja yang ada di Desa Sungsang II Kecamatan Banyuasin II, Banyuasin Sumatera Selatan tentang permasalahan sampah plastik dan pemanfaatan sampah plastik yang ada di sekitar menjadi *paving block*.

2. METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu pengurusan perizinan dengan pihak terkait, pemilihan khalayak sasaran dan pengenalan kebutuhan, perencanaan kegiatan, pengorganisasian dan pemantauan kegiatan, serta evaluasi kegiatan. Perizinan dilakukan dengan berkoordinasi bersama aparat Desa Sungsang II terkait penunjukkan khalayak sasaran dan lokasi pengabdian.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi pengenalan produk *paving block* sebagai hasil olahan sampah plastik. Sosialisasi dilaksanakan sebagai media penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi terhadap pengolahan sampah plastik menjadi barang atau bahan yang bernilai ekonomis, yaitu *paving block*. Hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi terhadap penumpukan sampah plastik akibat tidak adanya pengelolaan sampah secara terpadu di Sungsang. Selain itu, sosialisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di desanya.

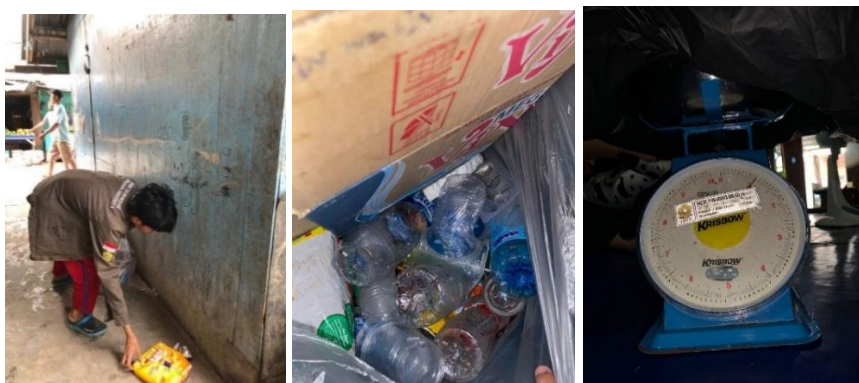
Sebelum kegiatan dimulai, para peserta kegiatan akan diberikan *pre-test* selama 10 menit yang memuat pertanyaan diawal tentang jenis sampah plastik di sekitar, kesadaran lingkungan, dan pemanfaatan sampah plastik menjadi *paving block* yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian teori menggunakan *power point* selama 15 menit. Kemudian demo pembuatan *paving block* dalam bentuk video dan menunjukkan langsung hasil *paving block* kepada peserta selama 15 menit. Dilanjutkan dengan sesi diskusi selama 20 menit, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang disampaikan. Sesi terakhir dari kegiatan ini, yaitu peserta diberikan *post-test* yang memiliki pertanyaan yang sama dengan *pre-test* selama 10 menit. Semua kegiatan ini dilakukan bersinergi antara peserta dan panitia yang terlibat. Pendekatan pemecahan masalah yang digunakan adalah pendekatan personal yang memberikan contoh-contoh visual dan berdiskusi langsung dengan peserta. Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini dengan membandingkan antara skor peserta pada *pre-test* dan *post-test*.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian disepakati bersama dengan melihat pertimbangan aparat Desa Sungsang II. Khalayak sasaran adalah para remaja, pemuda dan pemudi desa yang memiliki keinginan dan kreatifitas tinggi untuk mengubah lingkungan menjadi lebih baik. Kriteria tersebut berada pada siswa SMA, sehingga sebanyak 30 siswa SMAN 1 Banyuasin II menjadi target kegiatan pengabdian. Peran siswa disini sebagai peserta sosialisasi dan tolok ukur terserapnya informasi pemanfaatan sampah plastik menjadi *paving block*. Sosialisasi berupa penyuluhan dilakukan oleh Dosen Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Universitas Sriwijaya, dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang Oseanografi Kimia dan Pencemaran Laut.

Pembuatan *Paving block*

Bahan dasar untuk membuat *paving block* dari sampah plastik adalah limbah plastik, oli bekas, dan pasir (Nabawi dan Rahmawati, 2026; Marwah *et al.*, 2026). Pembuatan *eco paving block* dilakukan dengan melakukan pengumpulan sampah plastik dengan jenis kantong plastik kemasan produk dan botol minuman kemasan. Pengumpulan sampah plastik ini dilakukan langsung oleh mahasiswa pelaksana kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1. Kemudian dilakukan pemotongan ukuran agar mudah untuk dicampurkan dan mempercepat waktu dalam pelelehan.



Gambar 1. Pengumpulan sampah plastik oleh mahasiswa praktikum Mata Kuliah Pencemaran Laut

Menurut Siregar dan Darwis (2022) langkah-langkah pembuatan *paving block* diantaranya sebagai berikut.

- 1) Pertama, wajan yang digunakan untuk meleburkan sampah plastik, dibiluri dengan oli.
- 2) Kemudian wajan yang sudah dibiluri oli dan diisi sampah plastik dipanaskan hingga keseluruhan sampah plastik melebur rata.
- 3) Setelah sampah melebur rata, langkah pembuatan ini dimodifikasi dengan menambahkan sedikit pasir lalu diaduk lagi hingga merata.
- 4) Setelah adonan sampah sudah melebur secara menyeluruh, adonan sampah dimasukkan ke dalam cetakan *paving block*, kemudian diratakan dengan menggunakan sendok semen.
- 5) Adonan sampah yang sudah dimasukkan ke dalam cetakan *paving block* ditekan (ditekan) untuk memadatkan adonan sampah.
- 6) Proses selanjutnya, adonan sampah yang sudah ditekan dimasukkan kedalam ember yang sudah diisi dengan air agar menjadi dingin
- 7) Setelah adonan sampah dingin, dikeluarkan dari dalam ember dan dipisahkan dari cetakan. Adapun hasil akhir *paving block* dari sampah plastik dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil akhir *paving block* dari sampah plastik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan susunan acara, yaitu pembukaan, *pre-test*, sosialisasi, simulasi pembuatan *paving block*, serta *post-test*. Pembukaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Banyuasin II dan perwakilan tim pengabdian Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya (Gambar 3).



Gambar 3. Pembukaan kegiatan pengabdian *paving block* dari sampah plastik

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan sebagai salah satu sarana untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMAN 1 Banyuasin II terhadap materi pengabdian (Gambar 4). Hasil *pre-test* nantinya digunakan sebagai patokan awal, informasi yang diberikan selama kegiatan pengabdian mudah diterima dan dipahami oleh khalayak sasaran atau tidak. Bila informasi dapat menambah wawasan, maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian dapat mencapai tujuan awalnya.

Gambar 4. Pembagian kuisioner untuk *pre-test paving block* dari sampah plastik

Pemberian materi mengenai sampah plastik, penanganan dan pengenalan pembuatan *paving block* dilakukan oleh tim pengabdian dengan dibantu mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan. Materi pengabdian dikemas secara menarik dan ringan, sehingga diharapkan memudahkan siswa SMU untuk memahami isi materi dan menggugah ketertarikan siswa SMU untuk mengaplikasikannya. Penyampaian materi menggunakan media *power point* dan juga video. Adapun materi yang disampaikan meliputi informasi sampah-sampah plastik, penanganan sampah hingga tutorial pembuatan *paving block*. Hasil *pre-test* siswa (Tabel 1) menunjukkan bahwa pada dasarnya tingginya sampah plastik yang berada di lingkungan mereka (Desa Sungsang) telah mereka sadari. Siswa juga paham bahwa tidak baik membuang sampah secara sembarangan. Meski demikian, mereka masih belum memiliki pemahaman yang cukup untuk menangani sampah plastik yang dihasilkan oleh aktifitas harian mereka dan lingkungannya. Hal ini mengakibatkan informasi bahwa sampah plastik dapat digunakan sebagai bahan baku *paving block* cukup baru. Bahkan siswa SMAN 1 Banyuasin II sangat antusias dalam berdiskusi terutama mengenai cara untuk dapat menghasilkan *paving block*. Penyampaian materi mengenai *paving block* berbahan sampah plastik yang bisa menjadi solusi pencemaran lingkungan. Materi disampaikan dalam bentuk video tentang pembuatan *paving block* dan diperlihatkan langsung *paving block* dari sampah plastik (Gambar 5).

Gambar 5. Penyampaian materi tentang *paving block* berbahan sampah plastik

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama ± 3 jam dan ditutup dengan pelaksanaan *post-test* dan pembagian hadiah kepada para siswa dapat dilihat pada Gambar 6. *Post-test* merupakan bentuk evaluasi dari penyampaian materi sosialisasi.

Gambar 6. Pembagian kuisioner untuk *pre-test paving block* dari sampah plastik

Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* akan menunjukkan apakah sosialisasi telah tercapai tujuannya ataupun belum. Bila nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan *pre-test* maka dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan telah terkemas dengan baik dan mencapai target dalam menambah wawasan khalayak sasaran. Terdapat 4 pertanyaan sebagai bahan *pre-test* dan *post-test* (Tabel 1). Pada keempat pertanyaan tersebut, pengetahuan awal yang telah dipahami oleh para siswa adalah kesadaran lingkungan terhadap keberadaan sampah (pertanyaan no 2), dan pengetahuan yang paling minim adalah bagaimana cara memanfaatkan sampah plastik dengan benar (pertanyaan no 3). Penggunaan plastik sebagai bahan *paving block* (pertanyaan no 4), telah mereka ketahui, namun hanya informasi umum yang kemudian terlewat begitu saja.

Tabel 1. Materi pertanyaan dan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*

Pertanyaan	Jumlah Peserta	Persentase Jawaban Benar	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1. Pengetahuan Tentang Sampah Plastik	30	61,47	69,33
2. Kesadaran Lingkungan		73,47	83,73
3. Perilaku Pemanfaatan Sampah Plastik		39,97	51,90
4. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi <i>Paving block</i>		62,67	98,67

Setelah materi disampaikan, tampak adanya peningkatan pemahaman para siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pada setiap pertanyaan (Tabel 1) dan peningkatan nilai dalam bentuk persentase terlihat pada Gambar 7. Bahkan peningkatan signifikan paling tampak pada informasi mengenai *paving block* yang terbuat dari plastik, hingga 54,5% (pertanyaan no 4). Hal ini menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari para siswa sebagai khalayak sasaran pengabdian.



Gambar 7. Peningkatan pemahaman materi pada *pre-test* dan *post-test*

4. KESIMPULAN

Pengetahuan awal yang telah dipahami oleh para siswa adalah kesadaran lingkungan terhadap keberadaan sampah (pertanyaan no 2), dan pengetahuan yang paling minim adalah bagaimana cara memanfaatkan sampah plastik dengan benar (pertanyaan no 3). Penggunaan plastik sebagai bahan *paving block* (pertanyaan no 4), telah mereka ketahui karena informasi umum. Setelah materi disampaikan, tampak adanya peningkatan pemahaman para siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pada setiap pertanyaan. Peningkatan signifikan paling tampak pada informasi mengenai *paving block* yang terbuat dari plastik, hingga 54,5% (pertanyaan no 4).

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2023 SP DIPA-023.17.2.677515/2023, tanggal 10 Mei 2023 Sesuai dengan SK Rektor Nomor 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2023 tanggal 20 Juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, I., Aldrin, Fauzi, R., & Lestari, F. (2023). Perancangan alat pembuat *paving block* dari limbah sampah plastik dengan menggunakan pendekatan ergonomi dan metode kansei engineering. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 11(3), 240 – 252. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v11i3.26296>
- Amdah, M., Marlina, Negara, S. P. J., Hasriyanti, & Yanti, J. (2025). PKM Pemuda Desa Mamminasae melalui Teknologi Plastik Molding dalam Skema Circular Economy untuk Produksi *Paving block* Ramah Lingkungan. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 205–209. <https://doi.org/10.17977/um050v8i22025p205-209>
- Ardiatma, D., Ilyas, N. I., Halomoan, N., & Indriyani, Y. M. (2025). Pemanfaatan Limbah Plastik PS (Polystyrene) Jenis Styrofoam menjadi *Paving block* dengan Campuran Silica Fume sebagai Upaya Reduksi Sampah Plastik. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 17(1), 56-72. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol17.iss1.art5>
- Aryawati, R., Ulqodry, T. Z., Melki, Utami, R. T., Purwiyanto, A. I. S, Hendri, M., Isnaini, & Surbakti, H. (2025). Bank Sampah sebagai Media Edukasi Lingkungan Laut untuk Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Sungsang. *Journal of Community Development*, 6(2), 902–912. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i2.1810>
- Gentanium, U., Safitri, I., Aisya, N., Musdalifah, Rosdiana, Anawula, P. E., Yunita, V., Arviani, I., Syawaluddin, Ferdiansyah, Ningsih, S., & Permana, D. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Paving block*. *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1652-1657. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1044>
- Kapita, H., Aswan, M., & Aswan, D. T. C. (2023). Pengujian Kuat Tekan Beton Pada *Paving block* Berbahan Baku Limbah Plastik. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(2), 5846 – 5853. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.5966>
- Kasim, F. (2025). Transformasi Sampah Plastik Menjadi *Paving block* sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Desa Laut Biru. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 286–294. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.11.2.286-294>
- Kusuma, A. M., Bunga, V. U., Huda, S., Pambudi, T., Masruroh, P., & Umam, H. I. (2025). Peningkatan nilai guna sampah plastik non ekonomis sebagai bahan dasar pembuatan *paving block* di TPS3R Desa Telukjambe. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11): 5801-5810. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.2942>
- Kusumaningtyas, E., Savariski, H. A., & Wibawa, S. A. (2025). *Paving block* tanpa semen dengan menggunakan limbah plastik HDPE (*High Density Polyethylene*). *Jurnal Gradasi Teknik Sipil*, 9(1), 17-29. <https://doi.org/10.31961/gradasi.v9i1.2605>
- Lating, Z., & Dolang, M. W. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan *paving block* dari sampah plastik. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3), 856-864. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5308>
- Marwah S, Anisyah N, Prastio MJ, Emelia, Nurohim F, Fitri M. (2026). Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Bahan Campuran Pembuatan *Paving block*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 15554-15560. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4716>
- Mulyani, A. S., Pane, M., Setiyadi, Tampubolon, S. P., Louisa, A., Yonathan, & Doroti. (2025). Sosialisasi dan pemanfaatan daur ulang limbah plastik sebagai campuran pembuatan *paving block* di Kelurahan Cawang. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 945-954. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2275>
- Nabawi, F. R., & Rahmawati, I. (2026). Pemanfaatan sampah plastik menjadi *eco paving block* di Desa Karanganyar, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 268-279. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v6i1.5888>
- Naufan, F., Anisah, I. N., Putri, K. S. A. E., Kharunisa, N. S., Maisaroh, N. I., Adzani N. F., & Setianingrum, S. (2025). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Eco Paving block* di Desa Sambeng Pemalang. *Journal of Research on Community Engagement (JRCE)*, 7(1), 47-54. <http://dx.doi.org/10.18860/jrce.v7i1.36326>

- Pradana, A. R., Afifah, A. N., Irmaningtyas, D. R., Rahmawati, D. A., Akmila, K., Mushoffa, L., Masruron, M. A., Asyuro, M. Y. Y. A., Anisa', N., Sholikhah, P. M., Azizah, R., Ramadhan, R., Susila, R. R. I., & Vieo, V. R. (2025). Inovasi *Paving block* Berbasis Daur Ulang Sampah Plastik di Desa Kartoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9027-9032. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2251>
- Riniarti, M., Rahmawati, W., Priyambodo, Tristiyanto, Marcus, P. K., Febrina, P. A., & Yunita, E. (2022). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi *Paving block* di Desa Margasari, Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 3(1), 37-44. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i1.76>
- Ristiyana, S, Saputra, T. W., Purnamasari, I., Wijayanto, Y., Pusparani, S., Imaduddin, S. G., Arsita, A. T., Rumecko, E. E., Ananta, C. M., Aprilia, Y. V., & Annisyafira, R. (2025). Inovasi Eco *Paving block* Berbahan Limbah Plastik untuk Lingkungan Berkelanjutan di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3), 737-742. <https://doi.org/10.29303/jpmpmi.v8i3.12525>
- Royani, Fadlilah, I., & Pramita A. (2025). Pemanfaatan Sampah Plastik Multilayer, Styrofoam dan Oli Bekas untuk Pembuatan *Paving block*. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 14(1), 79–85. <https://doi.org/10.32734/jtk.v14i1.13604>
- Silaban, B., Rukua, P. K., Kaledupa, M., Rilin, Tabaika, U., Molie, J. J., & Amir, F. (2024). Pengenalan *paving block* dari sampah plastik pada masyarakat pesisir di Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 116-124. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1307>
- Siregar, H., & Darwis, A. (2022). Sosialisasi pengolahan sampah plastik menjadi *paving block* Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2593-2597. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i10.1597>
- Surapati, A., Kurniawan, A., Sari, J. P., & Belladona, M. (2023). Inovasi Mesin Pencair Plastik Untuk Produksi *Paving block* Ramah Lingkungan. *Jurnal Abdimas BSI*, 6(2), 247-256. <https://doi.org/10.31294/jabdinas.v6i2.14558>
- Syafii, M., Yani, Y., Ginting, H. B., Azzahra, A., & Syarvina, W. (2025). Inovasi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Paving block* untuk Lingkungan Berkelanjutan di Desa Denai Lama. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(4), 4912-4919. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7049>
- Zafran, M. R., Nurhendi, R. N., & Chandra, D. (2024). Analisis Pemanfaatan Sampah Plastik Berjenis PET Pada *Paving block*. *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)*, 6(2), 208-215. <https://doi.org/10.26740/proteksi.v6n2.p208-215>